

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini memperoleh nilai sebesar 4,367 dengan tingkat signifikansi  $0,037 < 0,05$  yang berarti menunjukkan adanya pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Maknanya pertumbuhan perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa entitas tersebut mengalami ketidakpastian dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan kemungkinan perusahaan tersebut menerima opini audit *going concern*.
2. Hasil penelitian ini memperoleh nilai sebesar 4,147 dengan tingkat signifikansi  $0,042 < 0,05$  yang berarti menunjukkan ada pengaruh variabel audit tenure terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Maknanya lamanya hubungan auditor dengan perusahaan berdampak pada penerimaan opini audit *going concern*. Semakin lama keterlibatan auditor dengan klien, semakin sedikit pengungkapan laporan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan perkembangan usahanya. Hal ini dapat mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan.

3. Hasil penelitian ini memperoleh nilai sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi  $0,997 > 0,05$  yang berarti menunjukkan tidak ada pengaruh variabel opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit going concern. Maknanya penerimaan opini audit going concern tidak disebabkan opini audit tahun sebelumnya tetapi dipengaruhi oleh faktor lain seperti menurunnya pertumbuhan perusahaan, kesulitan keuangan, penurunan harga saham dan penerimaan opini audit pada tahun sebelumnya tidak menjadi patokan untuk penerimaan opini audit tahun berikutnya.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan pertumbuhan perusahaan, audit tenure, opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan opini audit going concern. Besarnya pengaruh setiap variabel ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi (Nagelkarke R Square) sebesar 0,910 yang menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 91%, sedangkan sisanya sebesar 9% dipengaruhi oleh variabel - variabel lain yang tidak diukur atau diteliti dalam penelitian ini.

## 5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para peneliti selanjutnya mencari dan menambahkan beberapa variabel independent selain pertumbuhan perusahaan, audit tenure, dan opini audit

tahun sebelumnya yang mungkin lebih berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern seperti financial distress, disclosure, likuiditas dan profitabilitas yang mungkin dapat mempengaruhi opini audit going concern yang diterima oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

2. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan sektor lain seperti pertambangan, perbankan, property sehingga dapat melihat trend penerimaan opini audit going concern secara luas dan menganalisis kembali mengapa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern
3. Bagi perusahaan untuk memperhatikan opini audit yang diberikan auditor independen karena opini yang diberikan akan mempengaruhi investor dan perusahaan harus selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* seperti pertumbuhan persusahaan, audit tenure dan masih banyak lagi.